

ABSTRAK

Industri pertanian Indonesia memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Petani menggunakan pestisida untuk membasmi hama dan meningkatkan produksi pangan untuk meningkatkan kualitas produk pertanian, tetapi ini juga berbahaya bagi manusia. Hati merupakan salah satu organ yang terkena paparan pestisida sehingga merusak parenkim hati. Uji kadar SGPT merupakan salah satu indikasi pemeriksaan pestisida.

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran kadar SGPT pada petani pengguna pestisida di Desa Keret, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 36 orang dari petani pengguna pestisida di Desa Keret, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo yang diambil dengan teknik sampling *purposive sampling*. Kriteria dari penelitian ini yaitu pestisida yang digunakan golongan organofosfat dan karbamat, petani berusia >30 tahun, lama masa kerja petani >5 tahun, tidak menggunakan APD. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Media Husada pada bulan Januari-Maret 2023. Pengukuran kadar SGPT diperiksa di alat fotometer 5010.

Dari hasil penelitian diketahui gambaran kadar SGPT 36 petani didapatkan rata-rata 19,04 U/L dengan kadar tertinggi yaitu 30,01 U/L, kadar terendah didapatkan 12,74 U/L, standar deviasi 4,55 dan rata-rata kadar SGPT yang didapatkan masih dalam nilai normal.

Kata Kunci : Petani, Pestisida, SGPT

ABSTRACT

Indonesia's agriculture industry has a significant impact on the country's economic growth. Farmers employ pesticides to get rid of pests and enhance food production to improve the quality of agricultural products, but this is harmful to people as well. The liver is one of the organs that is impacted by pesticide exposure, which harms the liver parenchyma. The SGPT level test is one of the pesticide inspection indications.

This research is an analytic descriptive study using a cross-sectional approach. A sample of 36 people from farmers who use pesticides in Keret Village, Krembung District, Sidoarjo Regency were taken by purposive sampling technique. The criteria for this study were the pesticides used in the organophosphate and carbamate groups, farmers aged > 30 years, working years of farmers > 5 years, not using PPE. This research was conducted at the Media Husada Laboratory from January to March 2023. Measurements of SGPT levels were examined using a 5010 photometer.

From the research results, it is known that the description of SGPT levels in 36 farmers obtained an average of 19.04 U/L with the highest level of 30.01 U/L, the lowest level was obtained 12.74 U/L, the standard deviation was 4.55 and the average level SGPT obtained is still in normal value.

Keywords: Farmers, Pesticides, SGPT